

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Proses pelaksanaan bimbingan ruhani terlaksana berdasarkan standar prosedur operasional (SOP) yang telah ditetapkan seperti, mengucapkan salam ketika masuk ke ruangan/kamar pasien, kemudian tersenyum, memperkenalkan diri kepada pasien dan keluarga yang menemani, menanyakan kabar pasien dan kondisi pasien, memberikan motivasi yang bermuatan spiritual, dan diakhiri dengan memberikan buku tuntunan do'a yang disebut buku TRUOS (Tuntunan Do'a Untuk Orang Sakit). Pelayanan kerohanian yang diberikan kepada pasien berdasarkan sistem Layanan *Holistic Health Care*. Layanan yang memperhatikan dan mengupayakan kesehatan pasien berdasarkan dua aspek yaitu aspek spiritual dan psikologis. Petugas bina rohani Islam mengusahakan setiap pasien yang datang dan menjalani rawat inap di rumah sakit akan mendapatkan pendampingan dan bimbingan rohani sesuai indikator mutu rumah sakit. Pelayanan yang diberikan tidak lepas dari fungsi dakwah sejalan dengan misi Persyarikatan Muhammadiyah yaitu dakwah *amar ma'aruf nahi munkar*,

sehingga segala pelayanan dan fasilitas yang diberikan menjadi wadah untuk berdakwah.

2. Peran bina ruhani Islam dalam meningkatkan kesehatan spiritual pasien terlihat dengan dibuktikan adanya respon dan tanggapan pasien dengan kehadiran bina ruhani Islam. Kemudian perubahan positif dan menuju arah yang lebih baik terlihat oleh pasien yang mendapatkan bimbingan rohani oleh petugas bina ruhani islam. Perubahan yang berfokus pada spiritual pasien diantaranya pasien mampu dan senantiasa senang berdoa, berdzikir dan berusaha menjalankan kewajiban beribadahnya yaitu sholat. Keunggulan Layanan Holistic Health Care untuk petugas bina ruhani Islam terlihat sangat membantu, karena data dan kondisi pasien dapat diperoleh dengan cepat, sehingga petugas bina ruhasni Islam dapat memberikan treatment sesuai kondisi pasien. Metode yang digunakan petugas bina ruhani dalam memberikan bimbingan ruhani adalah dengan *face to face* atau tatap muka secara langsung pada jam kunjung pasien dengan memberikan motivasi spiritual, kemudian dengan mengajak dan membangun komunikasi yang baik dengan pasien. Unit Bina Ruhani Islam juga menyediakan fasilitas konsultasi agama dan pasien bermasalah seperti dari segi ekonomi. Bagi pasien anak-anak metode yang dilakukan adalah dengan berkomunikasi

dengan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak kaku, namun jika terlihat pasien tidak dapat berinteraksi maka dialihkan kepada orang tua yang menemani pasien. Berkaitan dengan materi yang diberikan kepada pasien baik bimbingan do'a, sentuhan rohani dengan motivasi dan pemberian buku tuntunan untuk orang sakit (TRUOS) terlihat memberikan dampak positif dan pasien terlihat merespon dengan baik, sehingga terlihat petugas bina rohani berperan dalam meningkatkan kesehatan spiritual pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan indikator kesehatan spiritual yaitu pasien mampu berdoa, merasa damai dan mampu beribadah.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak setelah melakukan penelitian tentang Peran Bina Rohani Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Spiritual Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu kepada :

1. Unit Bina Rohani Islam Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta
  - a. Bina Rohani Islam memfasilitasi pasien rawat inap dengan kehadiran tenaga ahli dalam bidang psikologi dalam

mengupayakan dan membantu pasien bermasalah pada aspek psikologis.

- b. Melengkapi panduan/pedoman baku berkaitan dengan materi tentang psikologi sebagai panduan dalam memberikan *treatment* kepada pasien melalui Layanan *Holistic Health Care*.

## 2. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Kepada pihak Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam untuk memperbanyak memberikan dan memperdalam pemberian teori dan praktek berkaitan dengan peminatan mahasiswa khususnya konseling Islam agar menambah dan memperluas ilmu pengetahuan yang diminati dan juga sebagai bekal tambahan dalam terjun ke dunia kerja.

## 3. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar mencoba menentukan lokasi penelitian untuk skripsi sesuai dengan lokasi mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) karena akan mempermudah dan membantu dalam mencari dan melengkapi data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi. Pengalaman selama belajar di lapangan juga akan membantu dalam menentukan hal yang menarik untuk dilakukan penelitian. Dan yang terakhir agar peneliti

selanjutnya mentarget dengan senang hati dan merasa enjoy dalam menyelesaikan skripsi.